

SISTEM INFORMASI PENYAKIT HIPERTENSI BERBASIS WEBSITE DI DINAS KESEHATAN KABUPATEN REMBANG

S. Mulyandari¹, Mega Novita²

^{1,2}Program Studi Informatika, Fakultas Teknik dan Informatika, Universitas PGRI Semarang

Gedung Pusat Lantai 3, Kampus 1 Jl. Sidodadi Timur 24, Semarang

E-mail : setiani.mulyandari@gmail.com¹

Abstrak

Di era globalisasi saat ini, di mana teknologi informasi berkembang dengan pesat dari hari ke hari, bulan ke bulan, hingga tahun ke tahun. Secara tidak langsung penggunaan teknologi informasi meningkat sangat tajam dan sudah menyebar ke seluruh dunia. Ditambah banyak manfaat yang didapat dari perkembangan teknologi informasi, seperti manusia dapat mencari informasi yang diinginkan dengan mudah hanya dengan sebuah koneksi internet. Kesehatan adalah sesuatu yang sangat penting, karena menurut World Health Organization (WHO) kesehatan adalah suatu keadaan fisik, mental, dan kesejahteraan sosial yang merupakan satu kesatuan dan bukan hanya bebas dari penyakit atau kecacatan. Akan tetapi masih banyak orang yang mengabaikan kesehatan diri sendiri. Apalagi ditambah dengan terhambatnya masalah finansial untuk membayar keperluan kesehatan yang dikarenakan biaya rumah sakit yang cukup besar, sehingga sering kali seseorang tidak tahu apa penyakit yang diderita. Di kabupaten Rembang melalui data rekapitulasi kasus penyakit tidak menular pada Dinas Kesehatan Kabupaten Rembang tahun 2021, penyakit hipertensi merupakan penyakit yang banyak sekali diderita yang mencapai jumlah angka 22.297 orang. Oleh karena itu, penulis akan membuat suatu sistem informasi yang dapat menyajikan informasi terkait penyakit hipertensi dengan berbasis website, diharapkan dapat membantu masyarakat umum khususnya masyarakat di kabupaten Rembang untuk mengetahui informasi lebih lanjut mengenai penyakit hipertensi.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Website, Penyakit

I. PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, di mana teknologi informasi berkembang dengan pesat dari hari ke hari, bulan ke bulan, hingga tahun ke tahun. Secara tidak langsung penggunaan teknologi informasi meningkat sangat tajam dan sudah menyebar ke seluruh dunia. Ditambah banyak manfaat yang didapat dari perkembangan teknologi informasi, seperti manusia dapat mencari informasi yang diinginkan dengan mudah hanya dengan sebuah koneksi internet [1].

Kesehatan adalah sesuatu yang sangat penting, karena menurut World Health Organization (WHO) kesehatan adalah suatu keadaan fisik, mental, dan kesejahteraan sosial yang merupakan satu kesatuan dan bukan hanya bebas dari penyakit atau kecacatan. Akan tetapi masih banyak orang yang mengabaikan kesehatan diri sendiri. Apalagi ditambah dengan terhambatnya masalah finansial untuk membayar keperluan kesehatan yang dikarenakan biaya rumah sakit yang cukup besar, sehingga sering kali seseorang tidak tahu apa penyakit yang diderita.

Sarana kesehatan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh pada derajat kesehatan masyarakat suatu wilayah. Fasilitas pelayanan kesehatan menurut UU Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan adalah

suatu alat dan atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan atau masyarakat [2]. Di kabupaten Rembang melalui data rekapitulasi kasus penyakit tidak menular pada Dinas Kesehatan Kabupaten Rembang tahun 2021, penyakit hipertensi merupakan penyakit yang banyak sekali diderita yang mencapai jumlah angka 22.297 orang. Oleh karena itu, penulis akan membuat suatu sistem informasi yang dapat menyajikan informasi terkait penyakit hipertensi dengan berbasis website. Diharapkan dapat membantu masyarakat umum khususnya masyarakat di kabupaten Rembang untuk mengetahui informasi lebih lanjut mengenai penyakit hipertensi.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan kelengkapan yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian. Penulis menggunakan metode pengumpulan data dan metode pengembangan sistem. Pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan topik penelitian agar memperoleh data dan keterangan yang lebih lengkap. Studi pustaka yaitu melakukan berbagai macam pengumpulan bahan referensi, seperti jurnal penelitian, prosiding, dan sumber-sumber lain termasuk informasi yang diperoleh dari internet sebagai sumber data dan informasi. Selanjutnya pada metode pengembangan sistem dilakukan analisis terhadap kebutuhan sistem, desain, dan implementasi. Hasil analisis akan digunakan untuk tahapan perancangan sistem, kemudian tahapan desain dilakukan sesuai dengan analisis yang telah dilakukan, lalu pada tahapan implementasi peneliti menggunakan bahasa pemrograman PHP. Urutan alur pengembangan sistem tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.

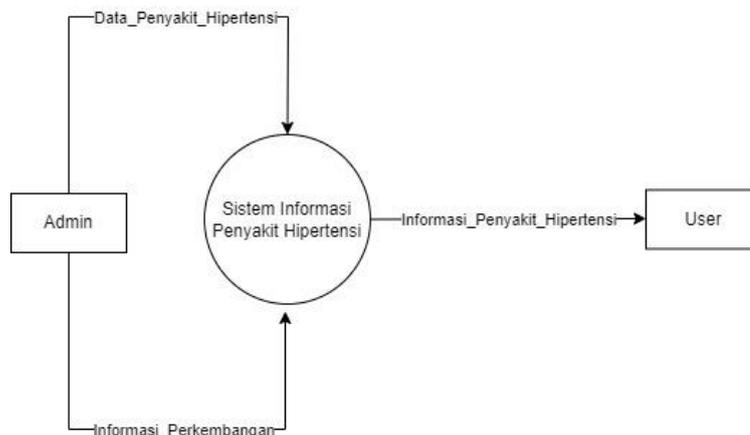


Gambar 1. Alur Pengembangan Sistem

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Diagram Konteks

Dalam pembuatan sistem informasi ini, penulis menggunakan diagram konteks untuk menjabarkan alur data yang dibutuhkan dan informasi yang akan disajikan nantinya dalam bentuk web. Urutan alur diagram konteks sistem informasi penyakit hipertensi dapat dilihat pada Gambar 2.

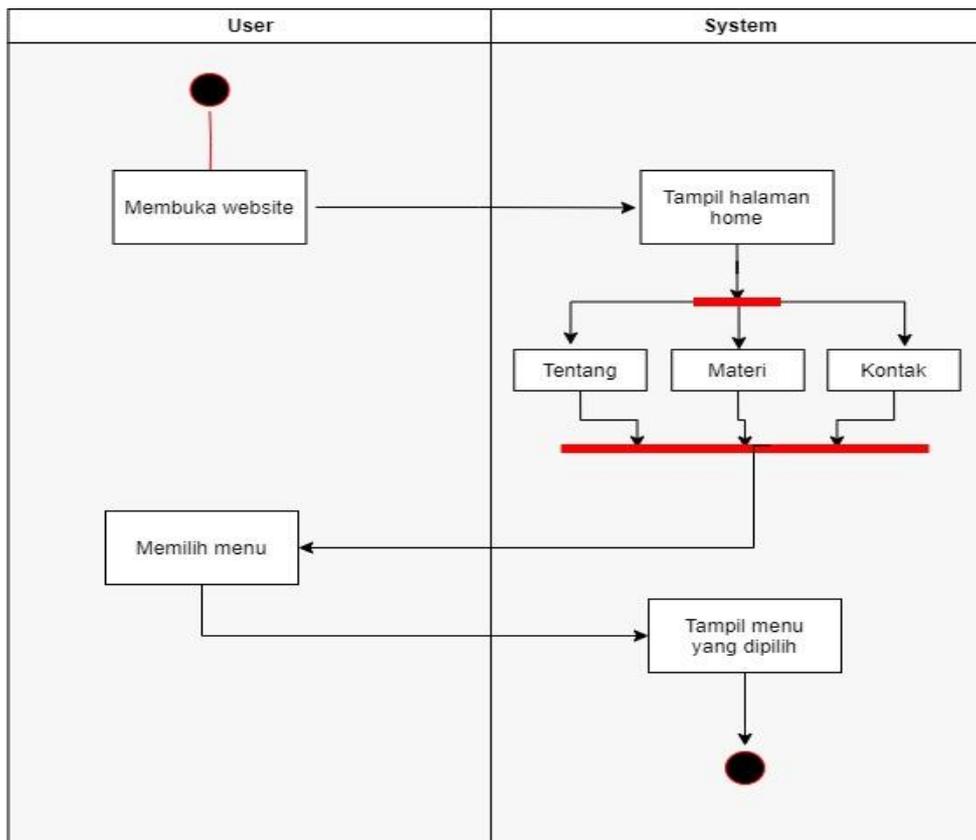


Gambar 2. Diagram Konteks Sistem Informasi Penyakit Hipertensi

Maksud diagram konteks di atas adalah Admin, bertugas untuk menginput data terkait penyakit hipertensi, seperti materi dan video ke Sistem Informasi Penyakit Hipertensi. Setelah semua data selesai diolah menjadi sebuah informasi, maka Admin akan menerima informasi lengkap terkait penyakit hipertensi, sedangkan User nantinya dapat melihat informasi tersebut yang disajikan dalam bentuk materi dan video.

2. Rancangan Tampilan Desain

Activity Diagram yang digunakan untuk memodelkan alur kerja sebuah proses sistem dan urutan aktivitas dalam suatu proses. Berdasarkan *activity diagram* yang dapat dilihat pada Gambar 3. Ketika membuka web, user dapat menampilkan halaman home di mana didalamnya terdapat beberapa menu yaitu menu home atau beranda, menu materi, dan menu kontak. Setelah memilih menu, maka user akan melihat halaman masing-masing menu yang dipilih.



Gambar 3. Activity Diagram

(a) Halaman Home



(b) Halaman About



(c) Halaman Materi



Gambar 4. Desain untuk (a) halaman home, (b) halaman about atau tentang, (c) halaman materi

Halaman Home merupakan halaman pertama saat user masuk ke dalam sistem. Terdapat header yang berisi menu dari sistem tersebut. Ada pula galeri yang menampilkan beberapa gambar yang berhubungan dengan penyakit hipertensi yang dapat dilihat pada Gambar 4 (a). Kemudian dalam halaman about menampilkan latar belakang dan tujuan dibuatnya sistem informasi berbasis web untuk penyakit hipertensi di Kabupaten Rembang yang dapat dilihat pada Gambar 4 (b). Selanjutnya pada halaman materi berisikan materi yang menampilkan isi materi seperti pengertian, gejala, serta video terkait penyakit hipertensi yang dapat dilihat pada Gambar 4 (c).

3. Implementasi (Hasil Web Desain)

(a) Halaman Home



(b) Halaman About



(c) Halaman Materi



Gambar 5. Implementasi untuk (a) tampilan menu home, (b) tampilan menu about atau tentang, (c) tampilan menu materi

Pada implementasi hasil web, user dapat melihat halaman menu home dan terdapat galeri yang menampilkan beberapa gambar yang berhubungan dengan penyakit hipertensi selain itu juga terdapat portofolio yang dapat terhubung ke halaman materi seperti yang terlihat pada Gambar 5 (a). Kemudian halaman menu about atau tentang yang menampilkan latar belakang dan tujuannya dibuat sistem tersebut yang dapat dilihat pada Gambar 5 (b). Lalu, terakhir pada halaman menu materi berisikan materi-materi dan video-video yang dapat memberikan informasi lebih lanjut kepada masyarakat mengenai penyakit hipertensi sehingga masyarakat menjadi tahu tentang pengertian hipertensi, faktor-faktor, gejalanya, serta kapan harus ke dokter seperti pada Gambar 5 (c).

IV. KESIMPULAN

Sistem Informasi Penyakit Hipertensi untuk memudahkan masyarakat dalam memahami bagaimana pengertian, faktor risiko, gejala, pengobatan, serta pencegahan penyakit hipertensi yang telah disajikan dengan berbasis website. Dan juga diharapkan dapat membantu masyarakat umum khususnya masyarakat di kabupaten Rembang untuk mengetahui informasi lebih lanjut mengenai penyakit hipertensi sehingga angka penderita penyakit hipertensi menjadi menurun.

V. REFERENSI

- [1] S. Ramadhan, N. Dian Nathasia, R. Reza Saputra, And A. Ma, "Rancang Bangun Sistem Informasi Penyakit Berbasis Web (Situsehat)," *Jimp-Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan*, Vol. 4, No. 2, 2019.
- [2] "Profil_Kes_Rembang_Th_2020".
- [3] "Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Rembang." [Online]. Available: [Http://Dinkes.Rembangkab.Go.Id/](http://Dinkes.Rembangkab.Go.Id/).
- [4] T. S. Diterbitkan And A. Kerjasama, "Konsep Sistem Informasi."
- [5] D. S. S Rumengan, J. M. L Umboh, And G. D. Kandou, "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Peserta Bpjs Kesehatan Di Puskesmas Paniki Bawah Kecamatan Mapanget Kota Manado Jikmu Suplemen, Vol. 05, No. 1, Pp. 88–100, 2015."
- [6] F. Herny And E. Zuliarso, "Rancang Bangun Sistem Perpustakaan Untuk Jurnal Elektronik," *J. Teknol. Inf. Din.*, Vol. 17, No. 2, Pp. 124–132, 2012.
- [7] R. S. Dan J. Febio, "Membangun Aplikasi E-Library Menggunakan Html, Php Script, Dan Mysql Database," *Stikom Din. Bangsa*, Vol. 6, No. 2, Pp. 38–54, 2011.